

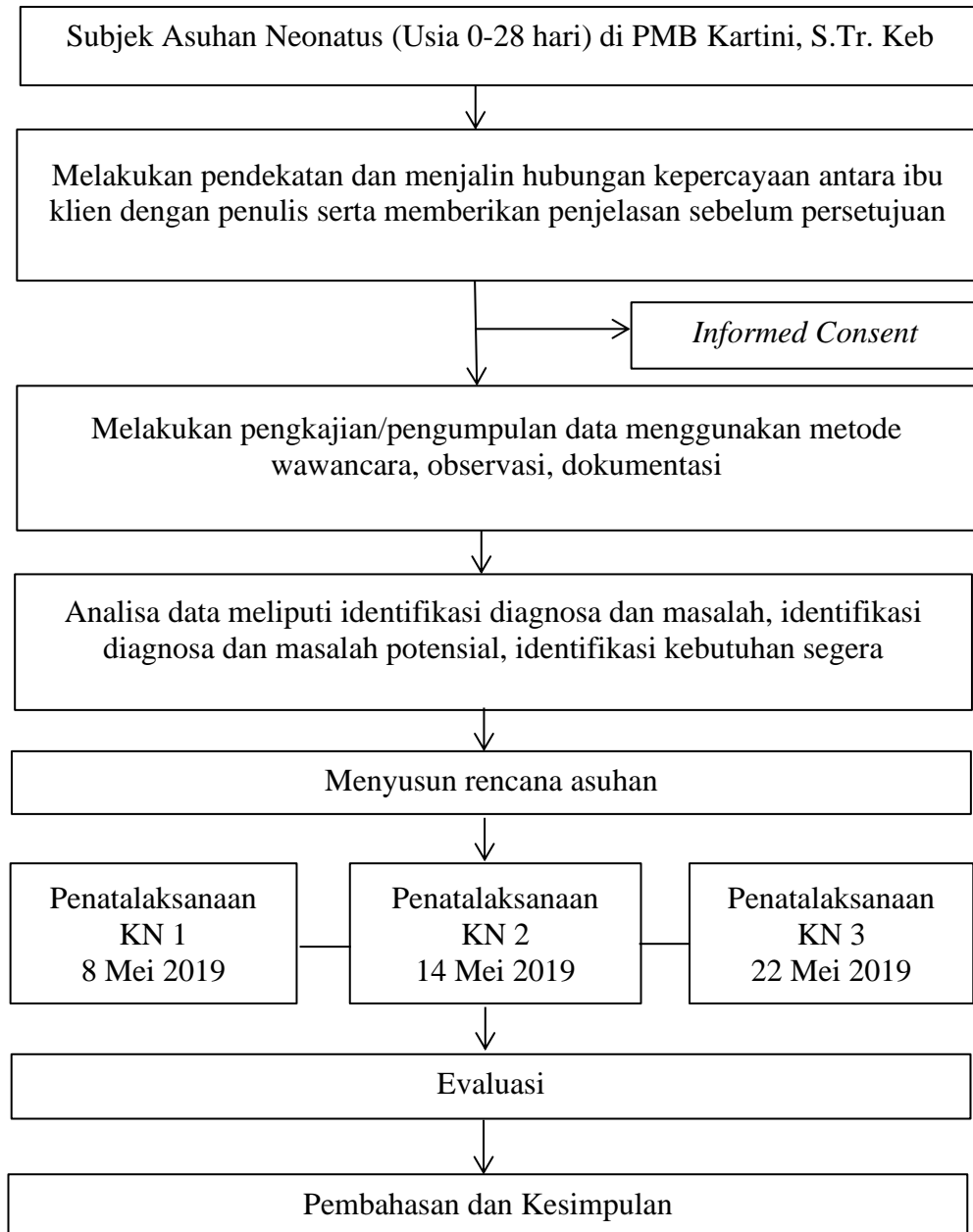
BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah model asuhan kebidanan menurut Helen Varney. Proses manajemen terdiri dari 7 langkah yang berurutan, antara lain: Pengkajian data, identifikasi diagnosa dan masalah, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, merencanakan asuhan (intervensi), melaksanakan perencanaan (implementasi), dan evaluasi.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan Neonatus

3.3 Subjek Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Subjek Asuhan Kebidanan studi kasus ini adalah bayi baru lahir 0-28 hari (periode neonatus). Informasi dapat berasal dari ibu klien, bidan yang merawat, keluarga klien, dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan melalui 3 kali kunjungan di PMB atau rumah klien, yaitu kunjungan 1 (8 Mei 2019), kunjungan 2 (14 Mei 2019), kunjungan 3 (22 Mei 2019).

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subyek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Bayi baru lahir spontan
- b. Bayi baru lahir tidak ada cacat bawaan
- c. Orangtua bayi baru lahir bersedia bayinya dijadikan subjek asuhan kebidanan.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam asuhan ini berupa:

- a. Format asuhan kebidanan pada neonatus,
- b. Format lembar observasi atau catatan perkembangan,
- c. Peralatan antropometri meliputi timbangan bayi dan metelin,
- d. Peralatan pemeriksaan fisik bayi meliputi stetoskop, termometer, jam tangan, *pen light*,
- e. Lembar MTBM.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada asuhan ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data ada beberapa cara, antara lain:

a. Wawancara / Anamnesa

Pada studi kasus ini wawancara digunakan untuk memperoleh data subjektif berdasarkan informasi dari ibu klien, keluarga, dan tim kesehatan lainnya (bidan dan petugas kesehatan lainnya).

b. Kajian Dokumen

Pada studi kasus ini kajian dokumen yang didapatkan dapat berupa buku KIA, buku register PMB, kohort bayi maupun catatan rekam medik yang didapat dari rumah sakit jika neonatus dalam keadaan patologi.

c. Observasi

Pada studi kasus ini pengamatan yang dapat dilakukan menggunakan data objektif. Observasi yang dilakukan dapat berupa pengukuran pada objek asuhan seperti: pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan pemeriksaan antropometri.

3.7 Tahap - Tahap Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Studi pendahuluan di PMB Kartini, S.Tr. Keb, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan, mempelajari data PWS dan laporan KIA 6 bulan terakhir untuk cakupan neonatus.
- 2) Mendapatkan perijinan tempat untuk laporan tugas akhir dengan studi kasus di PMB Kartini, S.Tr. Keb dari bidan selaku pemilik tempat praktik. Memberikan penjelasan tentang kriteria subjek asuhan dan *Plan of Action* dari studi kasus kepada bidan dan menemukan subjek asuhan sesuai kriteria dengan ijin dan bantuan bidan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menjelaskan kepada bidan Kartini S.Tr. Keb bahwa penulis akan meminta persetujuan kepada ibu atau keluarga subjek asuhan (klien/bayi) serta akan menjelaskan asuhan yang akan diberikan kepada bayi, kemudian setelah ibu atau keluarga klien menyetujui, penulis akan melakukan pengkajian pada klien dilanjutkan dengan kunjungan neonatal sesuai dengan *plan of action*.
- 2) Menemui ibu atau keluarga subjek asuhan dan memberikan penjelasan kepada ibu atau keluarga klien tentang maksud dan tujuan asuhan yang akan diberikan.

- 3) Memberikan lembar *inform concent* sebagai pernyataan persetujuan dari ibu dan keluarga bahwa bayinya akan menjadi subjek asuhan.
- 4) Menjelaskan pada ibu klien tentang *Plan Of Action* dan jadwal kunjungan yang nantinya akan dilakukan. Kunjungan neonatus akan dilakukan sebanyak 3 kali, kunjungan ke-1 dilakukan pada 6-48 jam, kunjungan ke-2 dilakukan pada hari ke 3-7, dan kunjungan ke-3 dilakukan pada hari 8-28. Pada setiap kunjungan neonatus, akan dilakukan pemeriksaan pada neonatus untuk mendeteksi masalah yang mungkin muncul dan kemudian di evaluasi untuk dicari penyelesaiannya.

3.8 Lokasi dan Waktu Penyusunan

3.8.1 Lokasi Penyusunan

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB Kartini, S.Tr. Keb saat ibu setelah bersalin, melakukan kunjungan neonatus, serta di rumah ibu dari klien (bayi).

3.8.2 Waktu Penyusunan

Waktu penyusunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan September 2018 – Mei 2019

3.9 Etika dan Prosedur

Asuhan kebidanan yang penyusunannya menyertakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika, sehingga perlu adanya etika dan prosedur dalam penyusunannya. Adapun etika dan prosedurnya adalah :

a. Perijinan

Perijinan berasal dari institusi, tempat penyusunan atau instansi tertentu yang sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*inform consent*)

Lembar persetujuan menjadi subjek diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan.

c. Tanpa nama (*anonymity*).

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penulis tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan proposal LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.

d. Kerahasiaan (*confidential*).

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiannya oleh penulis.

e. Jaminan Kompensasi (*reward*)

Jaminan kompensasi diberikan sebagai apresiasi kepada subjek yang bersedia menjadi subjek penelitian. *Reward* yang diberikan dapat berupa hadiah dan/atau jaminan terhadap keamanan subjek, penulis bertanggung jawab terhadap keadaan subjek selama penelitian berlangsung.